

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada awal tahun 1998 Indonesia mengalami krisis di bidang keuangan yang dampaknya masih dapat dirasakan sampai sekarang. Investor asing banyak yang menarik investasinya karena keadaan ekonomi yang tidak baik di Indonesia waktu itu. Banyak pula perusahaan yang berdiri sebelum krisis itu mengalami kesulitan untuk maju dan berkembang, tidak sedikit pula yang mengalami kebangkrutan, salah satunya adalah perusahaan industri atau manufaktur yang jatuh dan hancur pada waktu itu.

Pelaku ekonomi mau tidak mau dituntut untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dengan berpikir dengan keras dan bertindak secara cermat dan tepat untuk mengatasi badai yang terjadi. Berpikir bagaimana supaya perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, seta mampu untuk menghasilkan barang atau produk yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan permintaan pasar yang ada dengan menciptakan strategi yang tepat

Unsur yang ada dalam perusahaan industri atau manufaktur adalah tersedianya persediaan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pasar tepat waktu. Persediaan merupakan bagian dari harta lancar yang dimiliki perusahaan yang

memiliki nilai yang cukup besar. Oleh karena itu perlu pengendalian yang direncanakan secara tepat.

Pengendalian terhadap persediaan dapat menjadi unsur yang sangat penting dalam proses penyediaan bahan baku untuk diolah menjadi barang jadi. Lancar atau tidaknya proses produksi dipengaruhi oleh tepat atau tidaknya persediaan bahan baku yang ada. Keefektifan dan kelancaran proses dapat menghemat biaya operasi sehingga harga jual produk menjadi lebih murah. Tetapi bila pengelolaan atau pengendaliannya buruk akan menghambat kelancaran proses, sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian.

Pada perusahaan yang cukup besar manajer tidak dapat mengawasi secara langsung jalannya operasional perusahaan. Untuk itu diperlukan orang yang benar-benar mengerti keberadaan perusahaan, cakap, punya pengetahuan dan wawasan yang luas yang sering disebut *controller* yang menyediakan data finansial maupun non-finansial. Data itu diinterpretasikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi manajer dalam mengambil keputusan.

Controller harus memiliki kemampuan teknis, mampu merencanakan tugas, mampu mengawasi jalannya kegiatan perusahaan, mampu mengerahkan stafnya bila diperlukan dan memiliki integritas dalam menjalankan tugasnya, serta memiliki komunikasi yang baik dengan seluruh pegawai perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.

Melihat tugas *controller* tersebut maka dalam pengendalian persediaan pada perusahaan diperlukan *controller* dalam penyediaan bahan baku guna keefektifan proses produksi. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Hotama Karya Indonesia yang bergerak di industri manufaktur karena perusahaan ini memiliki beberapa Controller yang berperan dalam mengendalikan persediaan bahan baku yang beragam seperti benang, kain, dan bahan pembantu lain yang memiliki nilai yang cukup tinggi (material) dengan pengendalian yang berbeda di setiap *item*-nya dan menuangkannya dalam skripsi ini dengan judul :”**Peran Controller Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Menunjang Efektivitas Penyediaan Bahan Baku**”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengendalian persediaan bahan baku yang ada dalam perusahaan telah cukup memadai?
2. Bagaimana peranan *controller* dalam pengendalian persediaan bahan baku guna menunjang efektivitas penyediaan bahan baku?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan yang ada dalam perusahaan telah cukup memadai
2. Untuk mengetahui peran *controller* dalam pengendalian persediaan bahan baku guna menunjang efektivitas penyediaan bahan baku

1.4 Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian pada prinsipnya adalah suatu usaha untuk memecahkan berbagai masalah yang sedang dihadapi dengan berbagai cara yang akan ditempuh untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Dari hasil penelitian diharapkan skripsi ini akan berguna bagi semua pihak, diantaranya :

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan ruang lingkup di bidang akuntansi terutama sistem pengendalian manajemen. Dan untuk menempuh ujian sidang sarjana Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.
2. Bagi perusahaan, perusahaan dapat mengetahui sejauh mana pengendalian persediaan yang dilakukan *controller* dapat menunjang efektivitas penyediaan bahan baku guna kelancaran proses produksi.
3. Bagi pihak lain, menambah informasi yang diperlukan bagi pembaca dan peneliti berikutnya guna memberi referensi bagi bahan penelitian.

1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesa

Perusahaan manufaktur atau industri didirikan adalah untuk memperoleh laba. Itu merupakan tujuan utama. Tetapi selain itu tujuan perusahaan yang lainnya adalah meningkatkan produktifitas dan penjualan, memakmurkan atau mensejahterakan kehidupan karyawan, menciptakan *brand image* yang baik di mata masyarakat atau konsumen terhadap produk yang dihasilkan, memperluas pangsa pasar perusahaan.

Semuanya itu akan diperoleh bila perusahaan kuat dalam mengendalikan perusahaan. Salah satu pengendalian yang harus dilakukan adalah mengendalikan persediaan yang merupakan bagian dari harta lancar yang memiliki nilai yang cukup besar. Pengendalian tersebut berfungsi meningkatkan efektifitas penyediaan bahan baku guna kelancaran proses produksi. Anthony, dkk dalam bukunya yang dialih bahasakan oleh Agus Maulana (1992,68) menyebutkan bahwa ada tiga jenis pengendalian:

- a. Mekanisme pengendalian formal yang dilaksanakan melalui organisasi biasa dan yang merupakan jenis pengendalian yang paling nyata karena terwujud dalam anggaran, laporan prestasi dan dokumen-dokumen lain.
- b. Pengendalian yang berkaitan dengan organisasi informal.
- c. Pengendalian yang berkaitan dengan tujuan intrinsik manajer secara pribadi.

Pengendalian persediaan bahan baku harus tersedia tepat waktu supaya proses produksi berjalan lancar sehingga dapat mengurangi biaya. Agar tujuan tercapai maka manajer perlu *controller* yang dapat membantu mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Fungsi *controller* menurut Willson dan Campbell yang diterjemahkan oleh Tjintjin Felix Tjendra (1996,12) adalah:

“ Mengembangkan dan merevisi standar yang tepat agar dapat dijadikan ukuran pelaksanaan dan menyediakan pedoman kepada para anggota manajer yang lain dan menjamin adanya penyesuaian hasil pelaksanaan hasil pelaksanaan yang sebenarnya terhadap standar yang berlaku”

Adapun menurut Matz dan Usry (1994,8) fungsi *controller* adalah:

“ The controller is the executive manager responsible for the accounting function. The controller coordinates management’s participation in the planning and controlling the certain of objectives, in the determining the effectiveness of policies and in creating organization structures and process. The controller is also responsible for observing the methods of planning and control through out the enterprise and proposing improvement in them”

Dalam fungsi manajemen *controller* melakukan pengendalian dan perbaikan terhadap pelaksanaan sehingga tujuan dan rencana dapat tercapai. Pengendalian yang dilakukan *controller* adalah dengan mencoba agar pelaksanaan sesuai dan cocok dengan rencana dan standar. *Controller* hanya membantu, tidak memaksa pengendalian, wewenang dalam departemen, dan hanya menyediakan informasi yang akan digunakan oleh pimpinan untuk mencapai pelaksanaan yang seharusnya.

Menurut Willson dan Campbell (1993, 428) yang dialihbahasakan oleh Tjintjin Felix Tjendra mengatakan:

“pengendalian persediaan meliputi pengendalian kuantitas, dan jumlah dalam batas-batas yang telah direncanakan dan perlindungan fisik persediaan”

Jadi dalam pengendalian persediaan suatu perusahaan terdapat pengendalian kuantitas, dan jumlah dalam batas-batas yang telah direncanakan dan perlindungan fisik persediaan. Dengan pengendalian persediaan bahan baku yang baik yang dilakukan oleh *controller*, perusahaan dapat menyediakan bahan baku secara efektif atau lancar guna kelancaran proses produksi.

Atas dasar rerangka pemikiran diatas penulis menarik suatu hipotesis bahwa: ”Pengendalian persediaan bahan baku yang memadai yang dilakukan *controller* dapat menunjang efektivitas penyediaan bahan baku”

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode yang menjelaskan atau menggambarkan mengenai masalah yang sedang berlangsung dan menganalisis masalah tersebut berdasarkan data-data dan informasi objektif yang terdapat dalam objek penelitian, yang kemudian dibandingkan dengan teori untuk mendapatkan kesimpulan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Studi lapangan (*Field Research*)

- a. Observasi, yakni dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti pada PT. Hotama Karya Indonesia
- b. Wawancara atau interview, yaitu dengan berdialog atau berkomunikasi langsung dengan pejabat yang berhubungan dengan data penelitian yang diperlukan.
- c. Kuesioner, sebuah formulir yang didalamnya berisi serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan yang diharapkan untuk dijawab oleh responden.

2. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu dengan menelaah, membaca dan mempelajari dari buku dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada PT. Hotama Karya Indonesia yang berlokasi di Jl. Cisirung Km. 2,2 Cibogo Indah No. 35 (Cangkuang Kulon) Moh. Toha Km. 6,5. Waktu penelitiannya dilakukan pada bulan September 2006 sampai Januari 2007.